

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Palembang”, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan nilai t-statistik 2,754 (t hitung lebih dari 1,96) dan nilai *P-Values* sebesar $0,026 < 0,05$. Artinya dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat. Sesuai dengan *Theory Planed of Behavior* (TPB) dimana seseorang mampu berperilaku karena memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri, dimana wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang tinggi

akan berperilaku untuk mematuhi peraturan perpajakan¹.

2. Sanksi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. dengan nilai t-statistik 8,572 (t hitung lebih dari 1,96) dan nilai *P-Values* sebesar $0,014 < 0,05$. Artinya Sejalan dengan *Theori of Planned Behavior* (TPB), bagi wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan, maka wajib pajak akan merasa takut untuk membayar yang lebih tinggi dari pajak yang semestinya harus dibayar. Berdasarkan hal tersebut maka wajib pajak berusaha untuk menghindari sanksi perpajakan yaitu dengan membayar dan melaporkan pajak tepat waktu.
3. Religiusitas memoderasi hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan nilai (t hitung lebih dari 1,96) dan nilai *P-Values* sebesar $0,045 < 0,05$. Artinya Wajib pajak yang

¹ Ermawati, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal STIE Semarang* Vol 10 No 1

religius dapat dilihat dari sikapnya dalam mematuhi peraturan perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi peraturan perpajakan karena takut untuk melanggar agama. Dengan takut untuk melanggar agama, maka wajib pajak berusaha untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan supaya wajib pajak tidak keliru dalam melaksanakan kewajiban pajak. Dengan kata lain, wajib pajak yang memiliki religiusitas tinggi akan berusaha meningkatkan pengetahuan perpajakan karena melanggar agama akan berdosa. Dengan tingkat pengetahuan perpajakan yang tinggi ini akan berusaha untuk termotivasi mematuhi peraturan perpajakan. Sehingga kepatuhan pajak akan meningkat.

4. Religiusitas tidak mempengaruhi hubungan antara Sanksi dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan nilai (t hitung kurang dari 1,96). Dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas responden lemah. Sehingga religiusitas tidak memperkuat atau memperlemah

antara sanksi dengan kepatuhan wajib pajak. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

B. Implikasi Pustaka

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa implikasi pustaka yang bisa menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan, dan diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Ekonomi Islam serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Palembang.

2. Bagi Direktorat Jendral pajak

Untuk Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang diharapkan dapat menambah jumlah pegawai guna mengoptimalkan pelayanan pajak kepada masyarakat. Hal ini dapat ditempuh dengan proses seleksi dan rekrutmen yang ketat agar diperoleh pegawai yang kompeten dalam menjalankan tupoksinya.

Inovasi pelayanan pajak yang ditempuh oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kota Palembang diharapkan dapat diimbangi dengan adanya sosialisasi yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat, agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Inovasi pelayanan berbasis online diharapkan juga diimbangi dengan pengembangan aplikasi yang mudah dioperasikan oleh masyarakat awam, mengingat masih banyak masyarakat yang kurang menguasai pemakaian teknologi berbasis online.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Persepsi yang diukur dalam penelitian ini hanya persepsi yang mendukung kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak orang pribadi.
2. Wajib pajak yang diteliti dalam penelitian ini hanya wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan.
3. Pembatasan variabel yang digunakan yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan Religiusitas.
4. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas/ usaha yang terdaftar di KPP Pratama Kota Palembang.

D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya :

1. Sampel yang digunakan lebih fokus dengan membandingkan wajib pajak orang pribadi yang berasal dari pengusaha dan wajib pajak orang pribadi dari pegawai,
2. Teknik analisis data dapat menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) supaya untuk bisa dibandingkan dengan penelitian ini,
3. Menambah variabel independen misalnya : Kesadaran Wajib Pajak dan Lingkungan Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Pasca Rizki Dwi "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di KPP Pratama Batu)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* | Vol. 6 No. 2 2015.
- Andiko, Maria Cristine. 2018, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, *Tax Amnesty*, Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 13, Nomor 2.
- Andinata, M.C., Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rungkut Di Surabaya,) *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 4 No.2
- Arum, Harjanti. (2012). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap). Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basri, Y.M, dkk. 2014. Studi Ketidak patuhan Pajak : Faktor yang Mempengaruhinya (Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tampan

Pekanbaru). sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/088-PPJK-19.pdf

Basri *et al.* (2012). *Studi Ketidapatuhan Pajak : Faktor Yang Mempengaruhinya (Kasus pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru)*. SNA 15.

Cindy & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Kualitas Pelayanan Fiskus , Sanksi Perpajakan , Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya.

Devano, S.& Rahayu, Siti Kurnia. (2006).*Perpajakan: Konsep,Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana Media Group.

Ermawati, N. 2018. Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal STIE Semarang* Vol 10 No 1.

Ermawati, Nanik dan Zaenal Afifi (2018), “pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak dengan religiusitas sebagai Variabel pemoderasi”.

Hair, J.F., *Multivariate Data Analysis, Edisi 5*, Semarang: Gramedia Pustaka Utama, 2006

Huslin, Ngadiman & Daniel. (2015). Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akunansi*, Volume.19 No.2. Hal 225-241. Jakarta Barat: Universitas Tarumanegara.

Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos*, Semarang: Badan Penerbit-Undip,2008.

Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Jannah, I.N. 2017. *Pengaruh Dimensi Konsekuensi Religiusitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Dalam Perpajakan (Studi Pada KPP Pratama Kabupaten Boyolali)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Mardiasmo. 2016, *Perpajakan-Edisi Terbaru 2016*. Andi: Yogyakarta.

Mangoting, Cindy Jotopurnomo dan Yenni. “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya*”. *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol.1, No.1, 2013.

Mohdali, Raihana. 2011. “The Influence of Religiosity on Taxpayers’ Compliance Attitudes: Empirical Evidence from a Mixed-Methods Study RAIHANA MOHDALI 1,”.

Nalendro, T. I. (2014). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Berwirausaha Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*.

Putri, C.D.S., dan Isgiyarta, J. (2013). *Analisis pengaruh pengetahuan umum, tingkat ekonomi dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan PBB masyarakat desa dan kota*

dengan variabel moderating kontrol petugas desa/kelurahan (Studi kasus pada Kabupaten Demak), Vol. 2, No. 3, 1-11. ISSN:2337-3806

- Purnamasari, Sukirman, and Pratiwi. 2016. "Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2."
- Pope, Raihana Mohdali Jeff. "Pengaruh religiusitas terhadap sikap kepatuhan wajib pajak: Bukti empiris dari studi metode campuran di Malaysia" *Jurnal Penelitian Akuntansi*, ISSN : 1030-9616.2014.
- Rahayu, Narulita. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Volume 1 No.1. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Retyowati, Fitriana Dikky. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Sukoharjo*. Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawaty, Stella. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Strategi Direktoral Jenderal Pajak, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Volume 3 No.1. Malang: Universitas Brawijaya.

- Samira, Leni. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Kota Bogor”. *Jurnal Akunida* Volume 1 Nomor 1, Juni 2015.
- Sapriadi, Doni. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2014)
- Shanti, Ni Ketut Nuari “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan Dalam Membayar Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Gianyar”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)* Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016.
- Septiani, Fenty Astrina dan Chessy. “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop)”, *Skripsi* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019)
- Setyoningrum et al. (2014). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Univeristas Sam Ratulangi*, Volume 9 No 4. Hal 50-62 Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

- Utama, Andhika & Dudi Wahyudi. (2016). *Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Widyaiswara Paper Riset Singkat*, Volume 6 No 2. Hal 01-16 Jakarta.
- Widagsono, Seto. 2017. “*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*” (Studi Kasus pada KPP Pratama Kepanjen). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Widyastuti, E. (2015). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wilda, Fitri, “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang*”. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Viggy Anggini, lahir pada tanggal 16 Mei 1995 di Palembang, penulis adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara putri dari pasangan Ayahanda Yardi Nizar dan Ibunda Rosyidah Arsyad.

Pendidikan Penulis dimulai dari SD Negeri 153 di Palembang selesai pada tahun 2007, melanjutkan ke SMP Negeri 40 Palembang selesai pada tahun 2010, melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan kuliah S1 ke Universitas Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan Jurusan Ekonomi Islam lulus pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan kuliah S2 di tahun 2018 di Universitas Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga tahun 2020. Penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KOTA PALEMBANG”**

Bahagialah orang yang mampu mengerjakan karyanya sendiri dan memandang sebuah tugas sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Tidak ada rahasia kesuksesan, ini adalah hasil dari persiapan, kerja keras selalu Berdo'a dan berusaha serta belajar dari kesalahan.